

Upaya Pengembangan Minat Bakat dalam Pembentukan Potensi Siswa MTSS Ma'arif Al Bajuri Ponorogo

Alfan Rumasukun, Syamsuddin Arif, Yusuf Al Manaanu, Teguh Eka Prasetya, Adiaksa Ihwan, Ridwan Cheyeng, Sinatria Muslim

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

*e-mail korespondensi: alfanrumasukun@unida.gontor.ac.id, syamsuddin.arif@unida.gontor.ac.id, yusuf.almanaanu@unida.gontor.ac.id, teguhekaprasetya@unida.gontor.ac.id, adiaksaihwan@student.pba.unida.gontor.ac.id, Ridwanasama2018@unida.gontor.ac.id, m.sinatria.muslim1056@mhs.unida.gontor.ac.id

Abstract

This community service aims to optimize MTSS Ma'arif Al Bajuri students' learning potential through mapping interests and talents. Various differences in learning styles, interests, and motivation cause difficulties for students in understanding the lesson material. Therefore, it is important for educators to understand the individual characteristics of students to provide appropriate support. The offered program involves extracurricular activities such as scouting, graphic design, public speaking, and poetry, as well as Arabic language learning based on Mubaasyir for pesantren students. The implementation stages start with planning, followed by introducing interests and talents, and periodic evaluations to assess students' progress. The results show an improvement in students' skills and motivation, as well as a new awareness of the importance of self-development. This program is expected to be a model for other educational institutions to integrate interest and talent development into their curriculum.

Keywords: Interest and Talent; Student Potential; Extracurricular; Evaluation

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi belajar siswa MTSS Ma'arif Al Bajuri melalui pemetaan minat dan bakat. Berbagai perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan motivasi menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik individu siswa agar dapat memberikan dukungan yang tepat. Program yang ditawarkan melibatkan kegiatan ekstrakurikuler seperti Kepramukaan, Desain Grafis, Kecakapan Berbicara, dan Puisi, serta program pembelajaran Bahasa Arab berbasis Mubaasyir untuk santri pondok pesantren. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan perencanaan, diikuti dengan pengenalan minat dan bakat, serta evaluasi berkala untuk menilai perkembangan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan dan motivasi siswa, serta membuka wawasan baru mengenai pentingnya pengembangan diri. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lain untuk mengintegrasikan pengembangan minat dan bakat dalam kurikulum mereka.

Kata Kunci: Minat dan Bakat; Potensi Siswa; Ekstrakurikuler; Evaluasi

Accepted: 2025-02-03

Published: 2025-04-17

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran anak, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sering kali kita menemui beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan (Rahman, 2021, p. 290). Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selalu berjalan dengan lancar, karena setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda (Setiawan et al., 2022, p. 92). Beberapa siswa mampu menyerap informasi dengan cepat, sementara yang lainnya mungkin merasa kesulitan dalam memahaminya. Selain itu, motivasi belajar juga dapat berubah-ubah; kadang-kadang tinggi, namun seringkali sulit untuk dipertahankan. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan variasi dalam tingkah laku belajar siswa (Maulia & Purnomo, 2023, p. 26). Ketika siswa menghadapi situasi di mana mereka tidak dapat belajar seperti yang diharapkan,

kondisi ini dapat disebut sebagai kesulitan belajar. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kondisi ini, seperti perbedaan gaya belajar, tingkat minat, atau bahkan masalah pribadi yang memengaruhi fokus dan motivasi siswa (Fajari et al., 2023, p. 879). Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami karakteristik dan potensi setiap individu siswa agar dapat memberikan dukungan yang tepat.

Salah satu langkah awal yang penting dalam proses ini adalah mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik setiap siswa, sehingga pendidik dapat menentukan prioritas materi yang harus diajarkan serta mengevaluasi elemen-elemen yang mungkin tidak perlu ditekankan (Nafiati, 2021, p. 153). Karakteristik siswa menjadi variabel penting dalam merancang strategi pengajaran yang efektif. Aspek-aspek seperti bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, dan tingkat kemampuan berpikir yang dimiliki siswa dapat membantu pendidik menyusun pendekatan yang lebih sesuai dan relevan dengan kebutuhan siswa (Lubis, 2018, p. 28). Melalui analisis mitra, kami melakukan pemetaan terhadap kemampuan dan karakteristik siswa untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi individual mereka.

Masalah pertama sering kali disebabkan oleh perbedaan gaya belajar dan motivasi yang bervariasi antar siswa (Syarifuddin et al., 2023, p. 62), sementara masalah kedua lebih terkait dengan kurangnya pendekatan yang mengakomodasi kebutuhan dan potensi individual siswa (Tuerah & Tuerah, 2023, p. 980). Dua masalah utama yang sering kami temui dalam pengajaran adalah kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengembangkan minat dan bakat secara optimal. Untuk itu, solusi yang kami tawarkan adalah dengan mengidentifikasi dan memetakan minat serta bakat siswa melalui pendekatan yang lebih personal dan inklusif, serta memperkenalkan metode pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan gaya belajar mereka.

Program pengabdian masyarakat yang kami tawarkan terdiri dari berbagai kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa secara optimal (Efendi et al., 2022, p. 362). Program-program ini melibatkan aktivitas yang berbasis pada keterampilan dasar serta penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Gani et al., 2024, p. 108). Kami menawarkan empat divisi utama: kepramukaan, desain grafis, kecakapan berbicara, dan puisi. Masing-masing divisi ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa di luar akademik yang mendukung pengembangan potensi mereka. Program ini juga diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa.

Pendekatan yang kami lakukan dalam program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi setiap siswa. Melalui pemetaan minat dan bakat, pendidik dapat lebih mengenali kekuatan dan potensi siswa, serta merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga mitra, tetapi juga untuk memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung potensi setiap siswa MTSS Ma'arif Al Bajuri. Semoga melalui pemetaan minat dan bakat, serta penerapan metode pembelajaran yang tepat, setiap siswa dapat mengembangkan diri dengan maksimal dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diikuti oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yang bekerja sama dengan mitra yang memiliki tujuan dan harapan yang serupa, yaitu untuk memberikan manfaat kepada masyarakat luas, khususnya kepada warga Desa Gegeran, Kecamatan Sukorejo. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kami menyusun

rencana kegiatan dengan beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pengenalan minat dan bakat secara optimal. Adapun tahapan-tahapan yang kami rencanakan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan dimulai dengan koordinasi antara peserta KKN dan mitra terkait. Koordinasi ini melibatkan siswa MTSS Ma'arif Al Bajuri. Pada tahap ini, kami mendiskusikan berbagai hal terkait jadwal kegiatan, alokasi waktu, dan lokasi pelaksanaan. Pengaturan jadwal dilakukan jauh hari untuk memudahkan para pemateri dalam meluangkan waktu, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Selain itu, alokasi waktu juga diperhitungkan dengan cermat agar setiap kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan terstruktur. Penentuan tempat pelaksanaan juga menjadi pertimbangan penting, karena hal ini berhubungan dengan kapasitas peserta yang akan mengikuti kegiatan. Tahap persiapan lainnya mencakup penyediaan alat dan sarana untuk mendukung pelaksanaan pelatihan, seperti proyektor, laptop, dan peralatan lainnya yang dibutuhkan. Selain itu, kami juga mempersiapkan materi presentasi pelatihan yang mencakup empat divisi utama, yakni Kepramukaan, Kecakapan Berbicara (Pidato), Desain Grafis, dan Puisi

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pengenalan mengenai minat dan bakat kepada peserta didik menggunakan media proyektor. Pengenalan ini dilakukan secara santai namun tetap sistematis, mengingat usia peserta didik yang masih muda. Kami berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mereka. Pengenalan terhadap minat dan bakat peserta dilakukan dengan cara yang menarik, sehingga mereka dapat memahami dan tertarik pada program-program yang kami tawarkan. Pada tahap ini, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengenali berbagai macam divisi yang akan mereka pilih, serta diajak untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka masing-masing.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami melakukan pengawasan rutin setiap harinya untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pembekalan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik diberikan secara berkala. Setiap harinya, materi yang telah disiapkan diajarkan dengan cara yang praktis dan aplikatif, sehingga siswa dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari. Dengan adanya jadwal yang telah disepakati sebelumnya bersama pihak sekolah, kami merasa terbantu dalam menjalankan kegiatan ini. Evaluasi dilakukan secara berkala, baik selama proses pembelajaran maupun setelahnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, serta untuk melihat perkembangan keterampilan mereka dari waktu ke waktu.

Dengan tahapan-tahapan tersebut, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik di Desa Gegeran, serta membantu mereka dalam mengembangkan minat dan bakat mereka melalui pelatihan yang kami tawarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini melibatkan 30 orang santri dan pengurus dari mitra lembaga pendidikan MTSS Ma'arif Al Bajuri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengembangan minat dan bakat, dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga. Pengabdian ini dilaksanakan dalam dua tahap utama, yaitu tahap perencanaan dan tahap monitoring serta evaluasi, yang berlangsung mulai dari kegiatan sosialisasi hingga pelatihan serta tindak lanjut.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan mitra yang terlibat dalam pengabdian ini. Kegiatan dimulai dengan penyampaian informasi mengenai jenis kegiatan yang akan dilakukan, tujuan, bentuk pelatihan, serta tindak lanjut setelah pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga memperkenalkan diri sebagai perwakilan dari universitas dan menjelaskan peran masing-masing anggota dalam kegiatan ini. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai pengembangan minat dan bakat di lingkungan pendidikan.

Sosialisasi ini juga mencakup penjelasan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i. Narasumber memberikan penjelasan secara umum mengenai metode ini, yang dinilai cocok untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah, serta memberikan contoh penerapannya dalam proses pembelajaran. Diskusi antara peserta, narasumber, dan tim pengabdian berlangsung interaktif, dengan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta untuk lebih memahami bagaimana menerapkan metode ini dalam kegiatan pembelajaran mereka. Pada akhir sosialisasi, tim pengabdian menyampaikan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini, yakni praktek pembelajaran menggunakan metode Asy-Syafi'i yang disesuaikan dengan tingkat dan karakteristik peserta didik.



Gambar 1. Sosialisai tentang Minat dan Bakat

Test dilakukan sebelum dimulainya pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan awal peserta mengenai pengembangan minat dan bakat mereka. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum sepenuhnya memahami pentingnya pengembangan minat dan bakat dalam pendidikan mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan berbagai sesi praktek, peserta menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman mereka tentang topik ini. Posttest yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta minat mereka terhadap pengembangan diri.



Gambar 2. Hasil test minat bakat siswa

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan yang dimulai dengan penyampaian materi kepada peserta didik. Materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, mengingat usia peserta yang masih muda. Fokus utama pada tahap ini adalah memperkenalkan konsep-konsep dasar mengenai pengembangan minat dan bakat, serta cara mengidentifikasi potensi diri. Penggunaan media visual seperti proyektor digunakan untuk membantu peserta dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik. Setelah materi disampaikan, peserta diberi kesempatan untuk praktek langsung, baik dalam memahami Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i maupun dalam mengekspresikan minat dan bakat mereka melalui kegiatan praktis.

Setelah pemberian materi, peserta melakukan praktek pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat yang telah mereka identifikasi sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dan apakah ada perkembangan yang signifikan pada keterampilan yang dimiliki mereka. Proses ini juga melibatkan pengamatan dan evaluasi oleh tim pengabdian, yang secara langsung memantau kemampuan peserta dalam melakukan praktek pembelajaran. Pengamatan ini dilengkapi dengan penggunaan pretest dan posttest untuk menilai peningkatan kemampuan mereka setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 4. Panduan singkat berpidato, berpuisi, dan desain grafis

Keterampilan yang ditekankan dalam pelatihan ini meliputi berbagai aspek, seperti keterampilan berbicara (pidato), desain grafis, pembuatan poster, serta ekspresi seni dalam bentuk puisi dan tarian. Pada tahap ini, para peserta dilibatkan dalam pembuatan tugas rumah berupa pembuatan poster melalui aplikasi desain grafis sederhana, yaitu Canva. Hal ini bertujuan untuk mengasah kreativitas mereka dalam menghasilkan karya yang bisa digunakan untuk mempromosikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Melalui tugas ini, peserta juga dapat melihat bagaimana keterampilan yang mereka pelajari bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan yang lebih besar, seperti pentas seni di akhir program.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Darussalam Gontor yang berasal dari berbagai program studi. Dengan keterlibatan mahasiswa dari program studi yang berbeda, kami merasa program ini dapat terlaksana dengan baik dan terintegrasi, mengingat setiap mahasiswa membawa keahlian dan pengetahuan dari bidang masing-masing. Kerjasama antar program studi ini menjadi kunci sukses dalam menyelenggarakan kegiatan yang mencakup berbagai divisi, baik dalam pengajaran maupun dalam implementasi praktik keterampilan di lapangan.



Gambar 3. Pengarahan terbimbing secara mendalam

Tujuan lain dari program ini adalah untuk membentuk karakteristik setiap peserta didik agar dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kualitas yang setara dengan siswa-siswa di perkotaan, bahkan berharap mereka dapat melampaui kemampuan siswa yang bersekolah di lembaga-lembaga pendidikan unggul. Melalui pelatihan ini, kami berharap peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai yang dapat memperkaya karakter mereka, seperti rasa tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.

Melalui evaluasi dan pengamatan yang dilakukan setiap hari, tim pengabdian merasa yakin bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif pada peserta. Antusiasme peserta didik terlihat dari partisipasi mereka yang aktif dalam setiap kegiatan. Mereka tidak hanya menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, tetapi juga mulai menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menampilkan bakat-bakat mereka. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, seperti tarian, pidato, dan pembuatan karya seni lainnya.



Gambar 5. Peserta pelatihan minat dan bakat MTSS Ma'arif Al Bajuri

Pada akhir program pengabdian, kami menyelenggarakan pentas seni sebagai bentuk hasil dari pelatihan yang telah dilakukan. Pada pentas seni ini, para siswa menampilkan bakat mereka dalam berbagai bidang, seperti tarian, pidato, puisi, pembuatan banner dan poster, serta bakat lainnya yang mereka miliki. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk mengapresiasi perkembangan mereka, tetapi juga sebagai bentuk presentasi kepada masyarakat dan pihak sekolah mengenai pentingnya pengembangan minat dan bakat dalam pendidikan. Pentas seni ini

diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan diri dalam menunjang masa depan yang lebih baik.

Melalui evaluasi dan pengamatan yang dilakukan setiap hari, tim pengabdian merasa yakin bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif pada peserta. Antusiasme peserta didik terlihat dari partisipasi mereka yang aktif dalam setiap kegiatan. Mereka tidak hanya menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, tetapi juga mulai menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menampilkan bakat-bakat mereka. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, seperti tarian, pidato, dan pembuatan karya seni lainnya.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan terhadap beberapa siswa di sekolah tersebut, mereka memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Para peserta merasa terbantu dengan adanya program pelatihan ini, yang memberi mereka wawasan baru mengenai potensi diri mereka. Selain itu, pihak sekolah juga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memberikan gambaran tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga membuka wawasan bagi masyarakat mengenai pentingnya pengembangan diri untuk mempersiapkan masa depan yang lebih cerah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan pengembangan minat dan bakat bagi siswa MTSS Ma'arif Al Bajuri menunjukkan hasil yang positif. Melalui pendekatan yang terstruktur, termasuk pemberian materi, diskusi interaktif, serta praktek langsung, peserta didik berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest membuktikan adanya perkembangan yang jelas, baik dalam hal pemahaman tentang pengembangan minat dan bakat, maupun dalam keterampilan yang mereka miliki. Program ini juga berhasil memotivasi peserta untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan potensi diri mereka, yang terlihat dari antusiasme dan partisipasi mereka dalam setiap kegiatan.

Selain itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pihak sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan adanya pelatihan yang berbasis pada pengembangan diri, sekolah semakin menyadari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk menunjang perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan pengembangan minat dan bakat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan seimbang, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, kami menyarankan agar pihak sekolah terus mengembangkan program ekstrakurikuler yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat siswa secara berkelanjutan. Program pelatihan yang telah dilakukan sebaiknya dijadikan bagian dari kegiatan rutin di sekolah, dengan penambahan materi yang lebih beragam sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program ini agar dapat diidentifikasi perbaikan yang diperlukan, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut, baik dalam bidang seni, teknologi, maupun kecakapan hidup lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, terutama kepada para mitra lembaga pendidikan MTSS Ma'arif Al Bajuri yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkontribusi dalam mengembangkan minat dan bakat para siswa. Terima kasih juga kepada para peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, serta kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk merancang dan melaksanakan program ini dengan penuh dedikasi. Tanpa dukungan dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, S., Kasih, D., Ayunikartika, P., & Santi, Y. K. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. *KHADEM: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2).
- Fajari, L. E. W., Umaliyahati, Putri, I. C., Saadah, A., Aisah, S., Munawaroh, & Biamrillah, M. (2023). Analisis Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar: Ditinjau Dari Prespektif Gaya Belajar Siswa. *SHEs: Conference Series*, 7(3).
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2).
- Lubis, R. R. (2018). IDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTERISTIK AWAL PESERTA DIDIK (Konsep dan Pola Penerapan Dalam Desain Instruksional). *Jurnal Hikmah*, 15(2).
- Maulia, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 5(1).
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2).
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0."*
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Syarifuddin, Aisyah, S., & Triana, Y. (2023). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Secara Daring dan Tatap Muka. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1).
- Tuerah, R. M. S., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19).